**ABSTRAK**

Skripsi ini diberi judul “PEMIKIRAN SEKULARISME DALAM PERSPEKTIF BUDHY MUNAWAR RACHMAN”.

Pemahaman sekularisme dalam perspektif Budhy Munawar Rachman. Sekularisme besarnya menjadi pandang yang membedakan keyakinan dan lingkungan. Di sisi lain ada pandangan sebagian kecil umat ini melihat dari fenomena tatanan masyarakat itu menurutnya disebabkan umat Islam tidak mengikuti millah Barat. Jadi, menurut mereka jika umat ingin maju maka umat Islam harus mencopy paste ide dan gaya hidup Barat. Dua pokok permasalahan dalam skripsi ini, yaitu: bagaimana pemikiran Budhy Munawar Rachman tentang sekularisme? Dan bagaimana relevansi pemikiran Budhy Munawar Rachman tentang sekularisme di Indonesia? Adapun tujuannya menjelaskan pemikiran sekularisme dari Budhy Munawar Rachman serta relevansi pemikiran sekularisme Budhy Munawar Rachman di Indonesia. Manfaat dari penelitian ini dapat memberikan sumbangsih dan menambah khazanah ilmu pengetahuan dalam disiplin ilmu studi tokoh mengenai konsep pemikiran Sekularisme.

Penelitian ini merupakan penelitian kepustakaan (*library research*). Sumber data primer diambil dari sebuah karya Budhy Munawar Rachman yaitu: “Argumen Islam Untuk Sekularisme Islam Progresif Dan Perkembangan Diskursusnya”. Dengan menggunakan metode penelitian kualitatif adalah salah satu prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif. Pengumpulan data yang digunakan adalah metode dokumentasi, yakni metode yang dilakukan dengan mencari data yang terdapat pada buku-buku, majalah, artikel, karya-karya ilmiah.

Kesimpulan dalam pembahasan ini menunjukkan bahwa pemikiran Budhy Munawar Rachman tentang sekularisme dapat disimpulkan bahwasanya, Sekularisme adalah Pembedaan keyakinan serta strategi, tetapi dengan hal itu sekularisme bukan melawan kepada keyakinan. Benar, jika pandangan seperti ini bermakna keyakinan ialah kegiatan individu serta rakyat, tidak kegiatan strategi. Pembedaan antara bangsa serta keyakinan ialah sekularisme. Bermaksud agar menidakkan campur tangan keyakinan kepada bangsa serta kebalikannya campur tangan bangsa kepada keyakinan. Relevansi pemikiran Budhy Munawar Rachman tentang sekularisme di tanah air saat garis besarnya dapat dimengerti dengan penyelesaian dalam membedakan kecondongan-kecondongan strategis yang terdapat pada aturan-aturan keyakinan. Tindakan keyakinan di tempat umum di hadang atau terbatas agar tidak memunculkan aliansi jarak kekuasaan keyakinan serta kekuasaan bangsa. Tapi keyakinan bukan di halangi keleluasaan bangsa malah diamankan.